

ABSTRAK

PT DSN adalah sebuah perusahaan yang berfokus produksi kayu lapis dan berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam. Namun tantangan muncul dalam pengadaan kayu sengon akibat kualitas kayu rendah dan keterlambatan pengiriman pada tahun 2023. Hal ini diperparah oleh krisis lahan kritis di hutan Temanggung. Hal ini mendorong perlunya penilaian supplier berbasis keberlanjutan untuk mengukur performansi supplier dan merekomendasikan langkah pengembangan berdasarkan aspek TBL, memastikan supplier memenuhi standar keberlanjutan yang dituntut perusahaan. Studi ini merumuskan evaluasi kinerja supplier berdasarkan keberlanjutan mencakup validasi kriteria kinerja yang sesuai dengan CVI, memberi bobot pada tiap kriteria dengan AHP, dan menilai kinerja supplier dengan TOPSIS. Penelitian ini menyarankan segmentasi supplier menggunakan kerangka kerja Triple Bottom Line (TBL). Rekomendasi strategis yang dihasilkan meliputi pemberian panduan tertulis untuk S1, S7, dan S9; kunjungan perusahaan untuk transfer pengetahuan dan berbagi pengalaman bagi S5, S8, dan S10; ulasan perusahaan untuk S3; pengawasan rutin untuk umpan balik bagi S6; dan kontrak jangka panjang bagi S2 dan S4. Penelitian ini dapat memberikan panduan untuk mengatasi tantangan bahan baku dan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pemilihan dan pengembangan supplier, sejalan dengan misi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Kata kunci: Pengembangan Supplier, Sustainability, AHP, TOPSIS